

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang desain penelitian, lokasi, populasi dan sample penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian survei (*survey research design*) dengan metode survei deskriptif. Survei deskriptif mengungkap situasi terkait dengan suatu topik studi tertentu, dengan metode survei dilakukan untuk menggambarkan sampel atau populasi dengan prosedur kuantitatif mengenai sikap, pendapat, perilaku dan karakteristik (Creswell, 2012).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk untuk menjabarkan data secara empirik. Penelitian kuantitatif bersesuaian dengan paradigma (metode) kuantitatif yaitu sebuah penyelidikan permasalahan yang terjadi pada manusia atau masyarakat yang didasarkan pada pegujian teori yang tersusun dari beberapa *variable*. Dalam penelitian survei, peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner atau wawancara, dan menganalisis data tersebut secara statistik untuk mendeskripsikan tanggapan responden serta menguji pernyataan penelitian (Creswell, 2012). Penelitian dilakukan menggunakan survei dengan jenis *cross sectional survey*, yaitu mengumpulkan data satu per satu dalam satu waktu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir (1985:84) bahwa: Metode deskriptif adalah metode untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kegiatan yang sebenarnya.

3.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berlokasi di Jalan H. Juanda km.2 Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15412.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian profil disiplin belajar yaitu Peserta Didik kelas X, XI, dan XII SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021. Dari populasi 381, diambil sampel sebanyak 180 Partisipan dalam penelitian yang merupakan peserta didik Kelas X, XII, dan XII Tahun Ajaran 2020/2021.

Creswell (2012) mendefinisikan populasi sebagai sekelompok orang dengan karakteristik yang sama. Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan *probability sampling* yang dimana seluruh populasi yang dipilih memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Jenis pemilihan sampel *probability sampling* yang digunakan adalah jenis *simple random sampling* yaitu penarikan sampel yang dipilih secara acak tanpa memperhatikan karakteristik tertentu sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti (Creswell, 2012).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respon peserta didik pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan sikap patuh Peserta Didik kelas X,XI, dan XII di SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap tata tertib sekolah pada saat pembelajaran daring dilaksanakan. Aspek yang digunakan untuk mengukur tingkat disiplin ini adalah yang digunakan Hurlock. Terdapat empat aspek yang digunakan dalam pembentukan disiplin, yaitu:

- 1) Peraturan (*rules*), dalam lingkungan sekolah peserta didik akan di tuntut agar dapat menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada, sehingga akan memunculkan sikap disiplin belajar

2) Hukuman (*punishment*), bertujuan untuk mencegah, mendidik dan memberikan motivasi terhadap peserta didik agar mampu untuk menyesuaikan diri dalam berdisiplin khususnya dalam belajar.

3) Penghargaan (*Reward*), Istilah penghargaan menurut Hurlock adalah tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan bisa diungkapkan dengan berbagai macam, bisa dalam bentuk materi, pujian, gestur tubuh, senyuman atau lain sebagainya.

4) Konsistensi (*consistency*), yaitu peserta didik yang telah berdisiplin dalam belajar secara konsisten cenderung mempunyai motivasi yang lebih kuat dan komitmen untuk berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada.

3.4 Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner disiplin belajar yang diadaptasi dari instrumen dari Hurlock (2002) tentang disiplin sekolah menjadi disiplin belajar peserta didik. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup berisikan pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Pengisian kuesioner tertutup, hanya dapat dijawab responden sesuai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Peserta Didik

ASPEK	INDIKATOR	Pernyataan	
		+	-
Peraturan (<i>Rules</i>)	Ketepatan waktu peserta didik saat masuk atau keluar kelas daring	1,2,3	4
	Perilaku berpakaian saat proses pembelajaran	5,6	7,8
	Partisipasi saat belajar	9,10	11,12

	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas individu dan kelompok	13,14,15	16
	Perilaku belajar di rumah	17,18	19,20
Hukuman (<i>Punishment</i>)	Memiliki rasa tanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan	21,22,23	24
	Perilaku peserta didik dalam mentaati peraturan di sekolah	25,26,27	28
Penghargaan (<i>Reward</i>)	Memiliki penghargaan dari perbuatan yang telah dilakukan	29,30	31,32
Konsistensi (<i>Consistency</i>)	Memiliki komitmen dalam belajar	33,34,35,36	

3.4.1 Uji Kelayakan

Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan angket instrumen yang ditinjau dari kesesuaian kisi-kisi pada instrumen dengan landasan teoritis. Uji kelayakan dilakukan dengan meminta pendapat ahli (*Expert Judgment*). Para yang dilibatkan dalam uji kelayakan instrumen ini adalah dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang ahli dalam *judgment* instrumen, untuk menilai soal pertanyaan dalam instrumen bisa dipahami secara redaksi atau maknanya.

Tabel 3.2
Hasil *Judgement* Instrumen

Keterangan	Nomor Pernyataan	Jumlah
Memadai	1,3,4,5,7,8,11,13,14,16,18,25,26,29,30,31,33	17
Revisi	2,6,9,10,12,15,17,19,20,21,22,23,24,27,28,32,34,35	19

3.4.2 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan pada 10 peserta didik yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel. Uji keterbacaan dilakukan agar peneliti bisa mengukur sejauh mana pernyataan yang telah dibuat mampu dipahami oleh subjek peneliti. Hasil uji keterbacaan didapatkan 36 item memiliki ketepatan dalam mengukur aspek instrumen disiplin belajar.

3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur (instrumen) yang digunakan itu valid. Kriteria pengujian Validitas berdasarkan pemodelan Rasch dengan kriteria MNSQ, ZSTD, dan Pt Mean corr.

Tabel 3.3
Kriteria Validitas

<i>Outfit Mean Square (MNSQ)</i>	0,5<MNSQ,1,5
<i>Outfit Z-Standart (ZSTD)</i>	-2,0<ZSTD,+2,0
<i>Outfit Measure Correlation (Pt measure Corr)</i>	0,4<Pt Measure Corr<0,85

Undimensionalitas (*Undimentinality*) instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi instrumen yang telah dikembangkan mampu mengukur yang seharusnya diukur (Sumintonto&Widhiarsi,2012).

Tabel 3.4
Kriteria *Undimensionality*

Skor	Kriteria
>60%	Sangat Baik
40-60%	Baik
20-40%	Cukup
$\geq 20\%$	Minimum
<20%	Kurang
<15%	<i>Unexpected Variance</i>

Hasil uji validitas instrumen disiplin belajar dipaparkan pada tabel 3.4 di bawah ini

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Jumlah Awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,36	36
Valid	1,2,3,6,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,25,26,28,29,33,34,35,36	24
Tidak Valid	4,5,7,8,12,22,23,24,27,30,31,32	12

3.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian (Bandur, 2013). Namun secara spesifik dijelaskan oleh beberapa ahli statistik bahwa *reliability is the consistency*

of the methods, conditions, and results (Best & Kahn, 1998; Manning & Don Munro, 2006; Pallant, 2005; Wiersma & Jurs, 2005).

Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Kriteria untuk menganalisis instrumen dapat dilihat dari kriteria nilai *person reability* dan *item reability*. Kriteria nilai *Alpha Cronbach* (mengukur realibilitas yang menilai interaksi *person* dan *item* secara keseluruhan). Untuk mendapatkan tingkat reliabilitas instrumen, digunakan *rasch model* dengan bantuan aplikasi Winsteps versi 3.73, dengan menggunakan kriteria pada tabel 3.6 dan 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.6
Nilai *Alpha Cronbach*

<0,5	Sangat Buruk
0,5 - 0,6	Buruk
0,6 - 0,7	Cukup
0,7 - 0,8	Baik
>0,8	Baik Sekali

Tabel 3.7
Person Reliability* dan *Item Reliability

Skor	Kategori
<0,67	Lemah
0,67 - 0,8	Cukup
0,81 - 0,9	Baik
0,91 - 0,94	Baik Sekali
>0,94	Istimewa

Hasil uji reliabilitas instrumen disiplin belajar dari 24 pernyataan yang dinyatakan valid, mendapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,737 yang menunjukkan hubungan antara *item* dan *person* berada pada kategori Baik dengan *person reability* sebesar 0,87 dan *item reability* 0,89. Sehingga bisa disimpulkan bahwa jawaban dari responden masuk dalam kategori Baik.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan statistika deskriptif. Menurut Bambang Suryoatmono (2004:18), statistika deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan tentang kelompok itu saja. Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data yang akan diolah, dan memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang layak dan sesuai baik sebelum maupun sesudah disebarakan kepada responden.

3.5.2 Penskoran Instrumen

Dalam penelitian ini, Kuesioner disiplin belajar peserta didik menggunakan 2 jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (positif) dan juga pernyataan *unfavorable* (negatif). Pada alternatif jawaban yang digunakan adalah Skala Likert dengan alternatif respons pernyataan subjek skala 5 (lima). Ke-lima alternatif respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian yang tertinggi sampai dengan kemungkinan kesesuaian yang terendah, yaitu:

Tabel 3.8

Skor Jawaban	Nilai
Sangat Sesuai Sekali (SSS)	5
Sangat Sesuai (SS)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

3.5.3 Pengkategorian Skor

Pengkategorian skor mengenai profil disiplin belajar peserta didik diukur berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean measure*) dan simpangan baku atau standar deviasi.

Tabel 3.9

No	Rentang Skor	Kategori
1	$(Mean+1,0 SD) < \underline{X}$	Tinggi
2	$(Mean -1,0 SD) < \underline{X} (Mean+1,0 SD)$	Sedang
3	$X < (mean - 1,0 SD)$	Rendah

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui 3 tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Masing-masing tahapan yang dilalui sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan dan mencari titik temu antara kondisi faktual dan ideal seperti yang telah ditulis dalam Bab I;
2. Menyusun instrumen penelitian untuk memperoleh data Mengenai disiplin belajar peserta didik dalam masa pembelajaran daring pada Peserta Didik di SMA Triguna Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan uji kelayakan, uji validitas, dan uji reliabilitas instrumen.
2. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

3.6.3 Tahap Akhir

Membuat rumusan program dari hasil penelitian mengenai profil disiplin belajar Peserta Didik dalam masa pembelajaran daring.